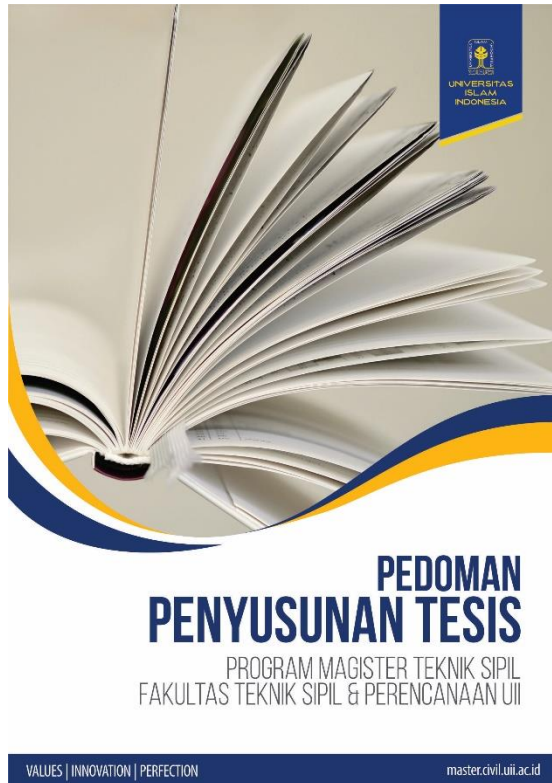


Revisi 03 : Desember 2018



## KATA PENGANTAR



Mengacu pada ketentuan Pemerintah yang telah memberikan persyaratan resmi di bidang pendidikan tinggi, setiap mahasiswa Program Pascasarjana Magister Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta dituntut untuk mampu membuat karya tulis ilmiah, yang berupa Tesis yang berkualitas. Kualitas Tesis ditentukan oleh kualitas isi (*content*) dan kualitas tata-tulisnya (*format*). Buku **Pedoman Penyusunan Tesis** ini diterbitkan untuk menjaga kualitas tata-tulis Tesis. Sebagaimana diketahui, cara menulis tesis di universitas yang satu dan universitas yang lain berbeda, begitu juga di negara yang satu dan negara yang lain, bahkan di bidang ilmu yang satu dan ilmu yang lain, tidak persis sama. Namun, buku ini dapat memberikan petunjuk *secara umum* sehingga tata fikir dalam membuat dan menulis proposal tesis dan laporan tesis dapat lebih terarah dan seragam.

Penyusunan buku ini memerlukan waktu dan pemikiran yang mendalam agar dapat memberikan isi yang bersifat umum dan dapat dipakai untuk bidang ilmu teknik sipil. Pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun yang dengan jerih payah telah dapat menyelesaikannya,

Mudah-mudahan terbitnya buku ini dapat memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan.

Yogyakarta, 13 Desember 2018  
Ketua Program,

**Dr. Ir. Tuti Sumarningsih, ST., MT.**

# DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Lampiran	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
	1
1.1 Pengertian Tesis dan Penelitian	2
1.2 Prosedur Pelaksanaan Tesis	2
<b>BAB II PROPOSAL TESIS</b>	3
2.1 Judul Tesis	3
2.2 Latar Belakang Masalah	3
2.3 Rumusan Masalah	3
2.4 Tujuan Penelitian	4
2.5 Batasan Penelitian	4
2.6 Manfaat Penelitian	5
2.7 Tinjauan Pustaka	5
2.8 Landasan Teori	8
2.9 Hipotesis (Bila Ada)	8
2.10 Metode Penelitian	13
2.11 Jadwal Penelitian	24
2.12 Daftar Pustaka	24
2.13 Lampiran	24
2.14 Format Proposal Penelitian	24
<b>BAB III LAPORAN PENELITIAN TESIS</b>	27
3.1 Bagian Depan	28
3.2 Bagian Utama (Isi Tesis)	28
3.2.1 Bab I Pendahuluan	29
3.2.2 Bab II Tinjauan Pustaka	30
3.2.3 Bab III Landasan Teori	30
3.2.4 Bab IV Metodologi Penelitian	30
3.2.5 Bab V Data, Analisis dan Pembahasan	30
3.2.6 Bab VI Kesimpulan dan Saran	30
3.2.7 Daftar Pustaka	31
3.3 Bagian Belakang	32
<b>BAB IV TATA CARA PENULISAN</b>	33
4.1 Format Penulisan	34
4.2 Bahasa	
4.3 Catatan Kaki	

- 4.4 Isi dan Warna Sampul
- 4.5 Penulisan Bab, Subbab, Subsubbab
- 4.6 Penomoran dan Jumlah Halaman

## **BAB V PLAGIASI (*PLAGIARISM*)**

- 5.1 Definisi Plagiasi
- 5.2 Tipe Plagiasi
- 5.3 Cara Menghindari Plagiasi

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>Copy and Paste Plagiarism</i> .....	22
Tabel 2. <i>Wordswitch Plagiarism</i> .....	23
Tabel 3. <i>Style Plagiarism</i> .....	23
Tabel 4. <i>Metaphor Plagiarism</i> .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Sampul Proposal Tesis
- Lampiran 2. Halaman Persetujuan Proposal Tesis
- Lampiran 3. Sampul Tesis
- Lampiran 4. Halaman Persetujuan Tesis
- Lampiran 5. Halaman Pengesahan Tesis
- Lampiran 6. Pernyataan
- Lampiran 7. *Flow Chart* Proses Pelaksanaan Tesis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan ini berisi tentang hal-hal dasar yang meliputi pengertian tesis dan penelitian serta prosedur pelaksanaan tesis.

### **1.1 Pengertian Tesis dan Penelitian**

Tesis adalah hasil riset/penelitian yang ditulis dan mempunyai taraf yang lebih tinggi dari karya tulis lainnya dan harus diselenggarakan dengan tertib dan cermat dalam segi metodologinya (Sutrisno, 1986). Di Indonesia istilah tesis dikhususkan untuk karya tulis bagi program studi Strata Dua/S-2 (Master), dan merupakan rangkaian/bagian akhir dari studi S-2. Tesis sebagai hasil karya akhir mahasiswa yang berupa sebuah penelitian wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Magister Teknik Sipil (PMTS) Universitas Islam Indonesia (UII). Tesis ini mempunyai bobot 6 SKS. Mahasiswa dapat memulai tesis sejak Semester II yang disinkronkan dengan Mata Kuliah Wajib Metodologi Penelitian dan Statistika Terapan.

Menurut kamus Webster's New International, penelitian adalah penyelidikan dengan hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip, serta menyelidiki dengan amat cerdas untuk menetapkan sesuatu. Menurut Nasir (1983), penelitian adalah suatu pencarian, penyelidikan, atau investigasi terhadap pengetahuan (ilmu) baru, atau sekurang-kurangnya sebuah pengaturan baru, atau interpretasi (tafsiran) baru dari pengetahuan yang timbul. Hubungan antara ilmu dan penelitian adalah seperti hasil dan proses. Penelitian adalah proses, sedangkan hasilnya adalah ilmu.

Penelitian dapat dilakukan dengan metode ilmiah atau tidak ilmiah. Penelitian dengan metode tidak ilmiah misalnya penemuan kebenaran secara kebetulan, intuisi, atau spekulasi. Pada penelitian dengan metode ilmiah, cara pelaksanaan kegiatan penelitian disusun secara sistematis dan obyektif yang mengikuti tahapan-tahapan:

- a. melakukan observasi serta studi atau kajian pustaka, menetapkan masalah dan tujuan;
- b. menyusun hipotesis bila diperlukan;
- c. menyusun rancangan penelitian;
- d. melaksanakan pengamatan dan pengumpulan data;
- e. menganalisis dan menginterpretasi data;
- f. merumuskan kesimpulan dan atau teori; dan
- g. melaporkan hasilnya secara tertulis.

Penelitian ilmiah tidak sama dengan informasi ilmiah. Informasi ilmiah adalah segala sesuatu yang menyangkut penyampaian ilmu pengetahuan, teknologi, atau seni.

Penelitian dalam tesis dapat berupa penelitian lapangan, penelitian kajian pustaka, atau penelitian laboratorium dengan melakukan studi pustaka, studi kasus, ataupun simulasi komputer.

## 1.2 Prosedur Pelaksanaan Tesis

Dalam mencapai Sasaran PMTS UII sebagaimana tertuang dalam Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan, perlu diatur prosedur pelaksanaan tesis sebagai alat kontrol. Adapun prosedur tesis yang dimaksud adalah sebagai berikut ini.

- a. Mahasiswa wajib mengajukan satu atau lebih topik tesis dilengkapi dengan pengertian topik tesis yang dimaksud (*brief outline research*) yang dituangkan dan atau dilampirkan dalam **Formulir Topik Tesis** (termasuk mengajukan usulan Dosen Pembimbing).
- b. Pengertian topik tesis adalah sejumlah argumentasi yang menerangkan makna topik, menggambarkan wilayah masalah, dan memperlihatkan arah serta tujuan topik tesis yang dimaksud.
- c. Pengajuan topik tesis selambat-lambatnya pada akhir Semester II.
- d. Formulir Topik Tesis yang telah diisi dan diterima PMTS UII segera dikoordinasikan dengan Dosen-dosen Pembimbing, yang kemudian dilakukan konsolidasi bersama mahasiswa terkait.



- e. Proses konsultasi berkala dapat dilaksanakan, dengan produk akhir berupa **Proposal Penelitian Tesis** yang siap untuk dievaluasi sebagai bagian melekat pelaksanaan penelitian tesis.
- f. Evaluasi Proposal Penelitian Tesis dilakukan dalam suatu forum **Seminar Proposal** yang dihadiri Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji serta terbuka bagi mahasiswa S2. Dosen Pembimbing, Dosen Penguji, dan mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan, memberikan koreksi atau masukan bagi proposal tesis yang sedang dipresentasikan. Seminar Proposal dapat dinyatakan gagal (mengulang) atau berhasil.
- g. Setelah tahap Seminar Proposal berhasil, selanjutnya mahasiswa melaksanakan penelitian tesis sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun, serta menyusun laporan penelitian tesis hingga selesai dan siap dievaluasi akhir secara komprehensif dalam forum **Seminar Hasil Penelitian**. Pada Seminar Hasil Penelitian, mahasiswa boleh hadir tetapi tidak boleh mengajukan pertanyaan, memberikan koreksi atau masukan (hanya sebagai peserta pasif). Seminar Hasil Penelitian dapat dinyatakan gagal (mengulang) atau berhasil.
- h. Tahap terakhir, setelah Seminar Hasil Penelitian berhasil, adalah **Ujian Pendadaran**. Ujian Pendadaran dilakukan di hadapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk menentukan nilai tesis. Pada Ujian Pendadaran, mahasiswa dan siapa pun selain Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji tidak diperkenankan masuk ke dalam ruangan.
- i. Terjemahan judul dan abstrak tesis ke dalam bahasa Inggris diajukan oleh mahasiswa dan harus disetujui oleh Dosen Pembimbing setelah dikonsultasikan dengan orang yang dianggap cukup mampu dalam bahasa Inggris dan dengan seorang atau lebih dosen senior yang berpengalaman dalam penulisan karya tulis ilmiah keteknik-sipil dalam bahasa Inggris. Terjemahan judul dan abstrak tesis ke dalam bahasa Inggris tersebut harus sudah ditampilkan pada saat Ujian Pendadaran.

## **BAB II**

### **PROPOSAL TESIS**

Usulan penelitian tesis dituangkan dalam bentuk proposal tesis. Proposal tesis adalah rencana atau usulan penelitian yang disusun secara sistematis dengan memakai standar metodologi atau cara penelitian yang baku atau umum. Unsur-unsur yang harus termuat di dalam proposal tesis tidak harus sama atau seragam, dapat saja berbeda antara satu dengan lainnya, tergantung pada jenis atau bidang penelitian. Unsur-unsur proposal tesis beserta pengertiannya dapat dikemukakan sebagai berikut ini.

#### **2.1 Judul Penelitian**

Judul penelitian merupakan ekspresi atas topik penelitian yang akan dilakukan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan judul penelitian adalah sebagai berikut ini.

- a. Judul penelitian sebaiknya dibuat sesingkat mungkin tetapi mampu mencerminkan secara jelas masalah yang akan diteliti.
- b. Judul penelitian sebaiknya menggunakan kalimat berita dan bukan kalimat tanya.
- c. Judul penelitian harus hanya memiliki penafsiran tunggal (lugas).

#### **2.2 Latar Belakang Masalah**

Penelitian pada umumnya didasarkan pada adanya suatu masalah dan masalah tersebut harus diungkapkan secara tegas di dalam latar belakang masalah. Masalah dapat diidentifikasi dari adanya “*gap*” antara yang diharapkan dan yang tersedia/kondisi aktual. Masalah yang diangkat menjadi topik penelitian harus merupakan permasalahan yang mana kriteria-kriteria penyelesaian masalahnya dapat diukur. Pemilihan suatu masalah sebaiknya dipertimbangkan menurut kriteria-kriteria (Winarno, 1982) sebagai berikut ini.

- a. Masalah tersebut merupakan kelanjutan terhadap penelitian sejenis yang pernah dilakukan.

- b. Masalah tersebut menarik untuk dipecahkan.
- c. Pemecahan masalah tersebut akan memberikan suatu hasil yang baru dan signifikan.
- d. Masalah tersebut dapat dipecahkan.
- e. Data yang cukup untuk memecahkan masalah tersebut tersedia.

Latar belakang masalah umumnya mengemukakan tentang berbagai fenomena yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian (Limbong, 1996) dan mengantarkan alur fikiran kepada rumusan masalah.

### **2.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada hakekatnya adalah butir-butir yang lebih jelas dan sistematis atas permasalahan yang diungkapkan di dalam latar belakang masalah yang akan dijawab melalui upaya yang disebutkan dalam tujuan penelitian. Dengan demikian antara judul, latar belakang, dan rumusan masalah saling terkait erat. Beberapa hal yang harus diperhatikan pada rumusan masalah adalah sebagai berikut ini.

- a. Rumusan masalah diperlukan untuk mempertajam masalah-masalah yang akan dipecahkan.
- b. Rumusan masalah seyogyanya berupa kalimat-kalimat pertanyaan atau pernyataan.
- c. Keuntungan rumusan masalah dalam kalimat pertanyaan adalah untuk memudahkan dalam memusatkan perhatian pada jawaban yang akan dipecahkan dalam suatu penelitian.

### **2.4 Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah seperti disebut di depan dikemukakan untuk menspesifikasikan tujuan penelitian (Limbong, 1996). Tujuan penelitian pada hakekatnya adalah suatu informasi yang ingin diperoleh untuk menjawab rumusan masalah (atau menjembatani “gap” antara yang diharapkan dan yang tersedia). Dengan demikian antara judul, latar belakang masalah, dan tujuan

penelitian berkait erat. Oleh karena itu beberapa hal berikut ini perlu diperhatikan.

- a. Tujuan penelitian memuat target atau sesuatu yang ingin dicapai di dalam penelitian.
- b. Tujuan penelitian harus sesuai dengan sesuatu yang terkandung di dalam rumusan masalah.
- c. Tujuan penelitian umumnya dimaksudkan untuk menjajagi, menyesuaikan, menerangkan, membuktikan suatu gejala atau dugaan, menerapkan suatu konsep, model dan membuat suatu prototipe.

## **2.5 Batasan Penelitian**

Batasan penelitian memuat ruang lingkup penelitian beserta batasan-batasannya, sehingga tujuan penelitian dapat terfokus pada masalah-masalah yang spesifik. Batasan masalah diperlukan agar penelitian tetap berkualitas sesuai dengan keterbatasan biaya, waktu, dan energi yang tersedia. Selain itu, batasan penelitian perlu dibuat agar ruang lingkup tesis masih didalam **bingkai disiplin keteknik-sipilan dan bidang konsentrasi pendalamannya**.

## **2.6 Manfaat penelitian**

Manfaat penelitian adalah kegunaan yang akan diperoleh setelah penelitian memberikan hasil, dan secara tegas disebutkan kepada siapa manfaat penelitian ini ditujukan. Manfaat penelitian umumnya berkaitan dengan pengembangan iptek, pemecahan masalah-masalah dalam pembangunan, dan pengembangan kelembagaan yang ditujukan untuk pihak-pihak tertentu. Untuk itu, perlu diperhatikan hal-hal seperti berikut ini.

- a. Manfaat penelitian umumnya berkaitan erat dengan tujuan penelitian.
- b. Manfaat penelitian memuat daya guna yang akan diperoleh setelah tujuan penelitian dapat dicapai.

## 2.7 Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang pustaka dan hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu serta *memiliki hubungan erat dengan penelitian yang akan dilakukan*. Dalam penyajian ini hendaknya ditunjukkan bahwa permasalahan yang akan diteliti belum terjawab atau belum terpecahkan secara memuaskan. Fakta-fakta yang dikemukakan sejauh mungkin diambil dari sumber aslinya. Semua yang akan dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Untuk menemukan jawaban masalah pada tujuan penelitian, kerangka pemikiran yang bersifat teoritis perlu dikembangkan. Kerangka teoritis adalah kajian pustaka, landasan teori, dan hipotesis. Selanjutnya pengertian dan langkah-langkah berikut ini perlu diperhatikan.

- a. Kajian pustaka memuat keterangan-keterangan dari penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya (yang memuat permasalahan, prosedur penelitian, dan hasil yang dicapai).
- b. Hasil-hasil yang penting dari kajian pustaka tersebut dirangkum dan dipakai untuk menyusun konsep dan langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan sebagai kelanjutan, peningkatan, ataupun penyempurnaan dan sekaligus untuk menghindari adanya duplikasi penelitian.

Dari tinjauan pustaka ini, letak perbedaan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan dapat ditunjukkan, dan sekaligus menunjukkan keaslian penelitian (*novelty*).

## 2.9 Landasan Teori

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam landasan teori adalah sebagai berikut.

- a. Landasan teori adalah teori-teori yang dipakai sebagai acuan untuk memecahkan masalah penelitian dan dapat dipakai untuk menjuruskan atau merumuskan suatu hipotesa.
- b. Landasan teori dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif yang mengandung persamaan-persamaan matematik, rumusan-rumusan, diagram, bagan alir, dan

sebagainya yang semuanya terhimpun dalam suatu metode untuk memecahkan masalah.

- c. Landasan teori merupakan teori-teori yang betul-betul pilihan, lengkap dan relatif baru. Alur penyampaiannya harus teratur, logis, sistematis, dan argumentatif.

### **2.10 Hipotesis (Bila Ada)**

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Hipotesis muncul setelah muncul landasan teori dan merupakan jawaban sementara atas suatu persoalan yang masih perlu dibuktikan kebenarannya.
- b. Hipotesis yang baik harus bersifat logis, jelas, dan dapat diuji.
- c. Hipotesis yang baik akan memperjelas permasalahan dan memudahkan dalam menyusun cara-cara penelitian.

### **2.11 Metode Penelitian**

Metode penelitian mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, jalan penelitian, variabel, dan data yang akan dikumpulkan dan dianalisis, dengan rincian berikut ini.

- a. Bahan, atau materi penelitian yang dapat berwujud populasi atau sampel harus dikemukakan dengan jelas dan disebutkan sifat-sifat atau spesifikasi yang harus ditentukan.
- b. Alat yang dipakai untuk menjalankan penelitian harus diuraikan dengan jelas dan kalau perlu disertai dengan gambar dan keterangan-keterangan.
- c. Jalan penelitian memuat uraian yang cukup terinci tentang cara melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data.
- d. Variabel yang akan dipelajari dan data yang akan dikumpulkan, diuraikan dengan jelas, termasuk jenis dan kisarannya.
- e. Analisis hasil mencakup uraian tentang model dan cara menganalisis hasil.

### **2.12 Jadwal Penelitian**

Dalam jadwal penelitian ditunjukkan beberapa hal, antara lain adalah:

- a. tahap-tahap penelitian,
- b. rincian kegiatan pada setiap tahap, dan
- c. jadwal yang diperlukan untuk melaksanakan dalam bentuk matriks atau uraian.

### 2.13 Daftar Pustaka

Daftar pustaka hanya memuat pustaka *yang diacu dalam usulan penelitian* dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama. Buku dan majalah tidak dibedakan, kecuali penyusunannya ke kanan, dengan penjelasan secara lebih rinci sebagai berikut ini.

- a. Buku

Nama keluarga (*family name*) penulis kemudian inisial, tahun penerbitan, judul buku (dipetak miring), jilid, nomor penerbitan (untuk edisi ke 2 dst), nama penerbit, kota penerbitan.

Basori, N., G. Suroso, F. Ardana, Widodo, Sarwidi (2011). *Metode Numerik*, Jilid 1, Edisi 1, Revisi 0, UII Press, Yogyakarta.

Wiyono, S. dan D. Suharjo (2015). *Bencana Alam dan Rekayasa Kegempaan*, Jilid 1, Edisi 2, Revisi 0, UII Press, Yogyakarta.
- b. Majalah

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dalam tanda kutip), nama keluarga editor dan inisial dari majalah (cetak miring), nama publikasi, kota tempat publikasi, nomor halaman tulisan, tahun penerbitan.
- c. Jurnal

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dalam tanda kutip), nama jurnal (cetak miring), nomor volume, nama lembaga/instansi yang mempublikasikan, kota tempat publikasi, halaman tulisan, tahun penerbitan.

Ardana, F. dan Y. Havid (2012). "Studi Komparasi Karakteristik Dinamika Riil Gedung Dengan dan Tanpa Pengaruh Ayunan Pondasi Menggunakan Rekaman Gempa Pada Struktur: Kasus Gedung Telkom Watson Ville Arah NS Akibat Gempa Morgan Hill 1984," *Jurnal Teknik Sipil*, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam

Indonesia, Yogyakarta, Volume VII, Nomer 1, Yogyakarta April 2012,  
Halaman 1-11

Basori, N., F. Ardana, Y. Havid (2014). "*Viskos Damping* Dalam Aplikasi Model Linier Elastik Pada Getaran Gedung Nonlinier dan Mengalami Degradasi Kekakuan: Kasus Hotel Van Nuys Arah EW Akibat Gempa Northridge 1994," *Jurnal Teknisia*, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Volume VIII, Nomer 2, Yogyakarta Agustus 2014, Halaman 51-61

d. Laporan (*report*) Berseri (bersambung)

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul laporan (dicetak miring), nama seri laporan, nomor laporan, nama lembaga/instansi yang mempublikasikan, kota tempat publikasi, tahun penerbitan.

e. Tanpa publikasi (tesis, prosiding, makalah, disertasi)

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dalam tanda kutip), nama dan kota penerbit, dan kalimat *tidak dipublikasikan* dalam tanda kurung, tahun penerbitan.

f. Internet

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dalam tanda kutip), tersedia di ....., tahun penerbitan, tanggal akses ke internet. Bila tidak ada informasi tentang tahun penerbitan, maka ditulis tanpa tahun. Misal: Li, X, & N Crane, *Bibliographic for Citing Electronic Information*, tersedia di <http://www.uvm.edu/~xli/reference/estyles.htm>, 1996, 29 April 1997.

g. CD ROM

Nama keluarga penulis kemudian inisial, judul tulisan (dalam tanda kutip), tersedia di ....., tahun penerbitan, tanggal akses ke CD ROM.

Misal: Howell, V. & B. Carlton, *Growing up Though: New Generation Fights for Its Life*, *Birmingham News*, hal 10, CD ROM tersedia: 1994 SIRS/SIRS 1993 Youth/ Volume4/Article 56A, 1993, 16 Juli 1999.

## 2.14 Lampiran



Apabila diperlukan, semua kelengkapan proposal tesis dapat disertakan di dalam lampiran, misalnya Daftar Pertanyaan Responden (Kuesioner) dan sifatnya hanya melengkapi usulan penelitian.

## **2.15 Format Proposal Penelitian**

Proposal penelitian yang diajukan oleh mahasiswa harus diketik dan dijilid dengan rapi. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut ini.

**Bagian Awal:** Sampul Depan dan Halaman Pengesahan (lihat Lampiran I dan II)

**Bagian Utama:**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Batasan Penelitian

1.5 Manfaat penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

BAB III LANDASAN TEORI

BAB IV HIPOTESIS (bila ada)

BAB V METODOLOGI PENELITIAN

BAB VI JADWAL PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

Bagian Akhir:

LAMPIRAN

## **BAB III**

### **LAPORAN PENELITIAN TESIS**

Laporan penelitian terdiri dari: **bagian depan, bagian utama, dan bagian belakang**. Keterangan-keterangan masing-masing bagian diuraikan secara rinci sebagai berikut ini.

#### **3.1 Bagian Depan**

Bagian depan mencakup hal-hal sebagai berikut ini.

1. Sampul/Cover (lihat Lampiran 3)
2. Halaman Judul (isi sama dengan Sampul yang dicetak pada kertas HVS putih)
3. Halaman Persetujuan (lihat Lampiran 4)
4. Halaman Pengesahan (lihat Lampiran 5)
5. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian (lihat Lampiran 6)
6. Kata Pengantar.

Kata pengantar secara umum mengandung uraian singkat tentang:

- a. pernyataan syukur kepada Tuhan karena laporan tesis telah dapat diselesaikan;
  - b. penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan isi laporan penelitian, misalnya bila ada perubahan-perubahan di luar rencana semula baik lokasi, sampel, dan sebagainya; dan
  - c. ucapan terima kasih kepada yang memberi bantuan.
7. Daftar Isi
  8. Daftar Tabel
  9. Daftar Gambar
  10. Daftar Lampiran (bila ada)
  11. Arti Notasi (bila ada)
  12. Abstrak

Abstrak diketik 1 spasi dan tidak lebih dari 250 kata. Isinya meliputi uraian singkat tentang:

- a. Masalah yang mendorong perlunya diadakan penelitian, termasuk tujuan utama dan cakupan penelitian
- b. Cara menjalankan penelitian (metodologi penelitian)
- c. Hasil penelitian (kesimpulan)

### **3.2 Bagian Utama (Isi Tesis)**

Laporan tesis disusun dalam bab-bab yang runtut sehingga membentuk suatu laporan yang utuh dan baku. Penyusunan laporan tesis dalam bab-bab tersebut kadang-kadang sedikit berbeda antara satu dengan yang lain. Berikut diuraikan susunan laporan tesis.

#### **3.2.1 Bab I Pendahuluan**

Bab ini secara garis besar hampir sama seperti yang ada pada proposal tesis, namun demikian setelah mengadakan penelitian maka isi bab ini biasanya dapat disusun lebih rinci dibandingkan dengan proposal tesis.

#### **3.2.2 Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab ini sama seperti pada proposal tesis, namun demikian pengalaman dari para peneliti menunjukkan bahwa selama mengadakan penelitian dan menyusun laporan tesis, biasanya bab ini dapat disusun secara lebih luas dan lebih lengkap.

#### **3.2.3 Bab III Landasan Teori**

Landasan teori di dalam laporan tesis sebaiknya dibuat lebih lengkap daripada landasan teori pada proposal tesis, walaupun secara umum antara keduanya mempunyai fungsi yang sama.

#### **3.2.4 Bab IV Metodologi Penelitian**

Jika pada proposal tesis Metodologi Penelitian merupakan langkah-langkah yang *akan* dilakukan dalam penelitian, pada laporan tesis berisi langkah-langkah yang benar-benar *telah* dilakukan di dalam penelitian.

### **3.2.5 Bab V Data, Analisis, dan Pembahasan**

Data, analisis, dan pembahasan dapat ditempatkan pada Bab V. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel, grafik-grafik, atau bentuk-bentuk yang lain. Setelah data diperoleh, maka penelitian dapat dilanjutkan dengan analisis data, yang dapat menggunakan simulasi komputer, optimisasi grafik, hitungan korelasi, dan lain sebagainya. Hasil analisis data dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel ataupun grafik-grafik. Namun demikian hasil-hasil penelitian dalam bentuk-bentuk tersebut belum mampu mengekspresikan diri sebagai hasil penelitian secara lengkap. Untuk itu, pembahasan-pembahasan tentang hasil-hasil analisis tersebut baik secara kuantitatif maupun kualitatif diperlukan. Penjelasan tentang mengapa dan bagaimana hasil-hasil temuan-temuan tersebut diperoleh (pada setiap variabel yang ditinjau) serta kaitannya dengan hasil-hasil pada penelitian sebelumnya dituangkan dalam bentuk pembahasan. Gambar-gambar dan grafik-grafik sebaiknya diletakkan sedekat-dekatnya dengan penjelasan dan pembahasan.

Rifa'i (1995) mengatakan bahwa pembahasan merupakan tempat seorang peneliti untuk berekspresi. Pembahasan tersebut mempunyai nilai yang sangat penting di dalam suatu penelitian, oleh karena itu pembahasan harus disampaikan secara lengkap (tidak terlalu pendek). Namun demikian, pembahasan juga tidak boleh terlalu panjang, melainkan berargumentasi secara jelas dan logis. Arti temuan penelitian dan kaitannya dengan implikasi teoritis maupun penerapannya di lapangan harus diuraikan secara jelas. Bila perlu, bagaimana temuan-temuan tersebut memperluas cakrawala ilmu pengetahuan dan teknologi dapat diterangkan.

### **3.2.6 Bab VI Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat yang disarikan dari hasil-hasil analisis dan pembahasan. Kesimpulan harus sinkron dan dapat menjawab tujuan penelitian. Sedangkan saran-saran umumnya ditujukan kepada para peneliti yang akan mengembangkan penelitian yang sudah dilaksanakan, berdasarkan

atas pengalaman selama mengadakan penelitian. Lebih lanjut Rifa'i (1995) menyatakan bahwa penelitian baru dianggap berhasil apabila mampu mengungkapkan masalah-masalah baru yang perlu diteliti.

### **3.2.7 Daftar Pustaka**

Daftar pustaka disusun sama seperti daftar pustaka pada proposal tesis.

### **3.3 Bagian Belakang**

Bagian belakang laporan terdiri atas lampiran.

Lampiran (kalau ada), antara lain mengandung:

- a. data dasar hasil penelitian;
- b. contoh hitungan;
- c. analisis kesalahan;
- d. contoh perhitungan mencari konstanta persamaan, dan sebagainya; dan
- e. tabel, gambar, atau peta yang ukurannya besar, sehingga harus dilipat.

## **BAB IV**

### **TATA CARA PENULISAN**

Selain isi (*content*), kualitas sebuah tesis ditentukan oleh tata-cara penulisannya. Hal-hal yang terkait dengan tata-cara penulisan tesis akan diuraikan secara rinci sebagai berikut ini.

#### **4.1 Format Penulisan**

Ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal tesis (*research proposal*) dan laporan tesis adalah sebagai berikut ini.

- a. Naskah ditulis di atas kertas HVS ukuran A4/kuarto 80 g, dalam satu muka (tidak bolak-balik).
- b. Penulisan menggunakan huruf **Times New Roman 12** untuk seluruh naskah. Jenis huruf sama untuk sampul/*cover* dengan besar huruf menyesuaikan.
- c. Tulisan disusun dalam jarak 1,5 spasi (satu setengah) spasi, kecuali abstrak 1 spasi.
- d. Margin kiri dan margin atas adalah 4 cm, sedangkan margin kanan dan margin bawah adalah 3 cm dari pinggir kertas.
- e. Ruang penulisan dimulai dari margin kiri dan berakhir pada margin kanan ruang penulisan, kecuali untuk setiap alinea pada ketukan ke-6 (enam).
- f. Penulisan laporan penelitian harus diketik menggunakan komputer.

#### **4.2 Bahasa**

Hal-hal yang terkait dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar yang harus diperhatikan dalam penulisan proposal tesis (*research proposal*) dan laporan tesis adalah sebagai berikut ini.

- a. Penulisan proposal tesis dan laporan tesis menggunakan tata bahasa Indonesia baku dan sesuai dengan ejaan (EYD).
- b. Penyajian materi hendaknya diuraikan dengan kalimat yang singkat, padat, dan jelas, sehingga mudah dipahami.

- c. Untuk kata atau istilah yang berasal dari bahasa asing dan sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia maka yang harus digunakan adalah padanannya. Jika belum ada padanannya, maka istilah tersebut harus dicetak miring.
- d. Kutipan langsung dari literatur berbahasa asing boleh dikutip sesuai aslinya, dengan berpedoman pada cara penulisan kutipan.
- e. Pemenggalan kata pada setiap akhir baris penulisan harus sesuai dengan tata cara yang sudah baku.
- f. Sebuah kalimat harus dimulai dengan huruf besar dan diakhiri dengan titik. Setiap kalimat tunggal harus mempunyai sebuah **predikat**, dan untuk kalimat majemuk harus mempunyai beberapa predikat.
- g. Kalimat dapat ditulis dalam bentuk kalimat aktif atau kalimat pasif. Walaupun tidak mutlak, pada bidang sosial umumnya menggunakan lebih banyak kalimat aktif, sedangkan pada bidang teknik umumnya menggunakan lebih banyak kalimat pasif. Kalimat aktif adalah kalimat yang subyeknya melakukan atau melaksanakan pekerjaan, sedangkan kalimat pasif adalah kalimat yang subyeknya dikenai pekerjaan.
- h. Sebuah paragraf mengungkapkan sesuatu dan terdiri dari beberapa kalimat yang mengungkapkan hal-hal yang terkait, dan sebaiknya ditulis secara konsisten, baik jenis kalimat maupun predikatnya.
- i. Setiap gambar, tabel, dan persamaan harus diberi nomer. Gambar dan tabel harus diberi judul. Lampiran harus diberi nomer dan nomer halaman. Nomer gambar, nomer tabel, nomer persamaan, dan nomer lampiran serta daftar pustaka harus dikutip atau diacu dalam narasi (*text*) tesis, agar semua komponen tersebut merupakan satu kesatuan dalam laporan tesis.
- j. Judul gambar diletakkan di bawah tengah. Judul tabel diletakkan di atas rata kiri tabel. Judul tabel boleh diletakkan di atas tengah. Untuk memperjelas penampilan, nomer gambar dan nomer tabel dicetak tebal, namun judul gambar dan judul tabel tidak perlu dicetak tebal.

### 4.3 Catatan Kaki

Penggunaan catatan kaki diperkenankan dalam penyusunan tesis. Untuk catatan kaki, maka caranya adalah sebagai berikut ini.

- a. Pada setiap bab, nomor catatan kaki disusun secara berurutan dan dimulai dengan nomor 1 (pertama)
- b. Cara penulisan catatan kaki dimulai dengan nama pengarang, judul buku (dicetak miring), cetakan, nama penerbit, kota penerbitan, tahun penerbitan dan halaman letak sumber kutipan.
- c. Pengutipan terhadap pendapat atau fakta yang berasal dari kutipan orang lain, maka urutan penulisan identitasnya adalah nama pengarang asli dan judul buku pengutip, judul buku asli, nama penerbitan, tahun penerbitan dan halaman letak sumber kutipan.
- d. Pengutipan kembali dari satu literatur menggunakan pedoman yang sudah baku, yakni memakai penunjukan identitas literatur dengan *ibidem* (ibid), *opere citato* (op.cit.), dan *loco citato* (loc.cit.). Ibid dipergunakan apabila sumber rujukan atau kutipan sama dengan sumber sebelumnya. Sedangkan loc.cit. adalah istilah yang digunakan untuk menerangkan pengulangan kutipan dari suatu kutipan yang telah dikutip sebelumnya, setelah diselingi oleh kutipan lainnya dalam satu bab yang sama. Jika terdapat dua literatur atau lebih yang dikarang atau ditulis oleh satu orang, maka
  - 1) pada kutipan pertama kali, identitas ditulis lengkap (seperti ketentuan c)
  - 2) pada kutipan yang kedua, ketiga, dan seterusnya cukup ditulis nama pengarang kepala judul buku.

Contoh pembuatan Catatan Kaki:

- 1) Yamin M. *Pembahasan Undang-undang Dasar Republik Indonesia*, Prapanca, Jakarta, tanpa tahun, hlm. 71.
- 2) Moch. Tolchah Mansoer, *Beberapa Aspek Kekuasaan-kekuasaan Eksekutif dan Legislatif di Indonesia*, Cet. Kedua, Pradnya Paramita, Jakarta, 1977, hlm. 100.
- 3) Yamin M, *op.cit.*, hlm. 80.



- 4) Moh. Kusnardi dan Bintang R. Saragih, *Susunan Pembagian Kekuasaan Menurut Sistem Undang-undang Dasar 1945*, Cet. Kelima, PT. Gramedia, Jakarta, 1986, hlm. 75.
- 5) Yamin M, *Naskah Persiapan Undang-undang Dasar 1945, Jilid I*, Prapanca, Jakarta, 1986, hlm. 360.
- 6) CST. Kansil, *Memahami Pemilihan Umum dan Refendum*, Cet. Pertama, Ind- Hill-Co., Jakarta, 1986, hlm. 60.
- 7) Moch. Tolchah Mansoer, *loc.cit*, hlm. 60.
- 8) Yamin M., Naskah....., *op.cit*, hlm.378.
- 9) *Ibid*, hlm. 380.
- 10) Moh. Kusnardi dan Binatan R. Saragih, *op.cit*, hlm. 80.
- 11) Moch Tolchah Mansoer, *op.cit*, hlm. 102.
- 12) Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Noermatif: Suatu tinjauan Ringkas*, Cet Pertama, CV. Rajawali, Jakarta, 1985, hlm. 10
- 13) *Ibid.*, hlm. 12.
- 14) Daniel S. Lev, *Hukum dan Politik diIndonesia: Kesenambungan dan Perubahan*, Cet. Pertama, LP3ES, Jakarta, 1990, hlm. 25.
- 15) CST. Kansil, *loc.cit*.
- 16) Daniel S. Lev, *loc.cit*.

#### **4.4 Isi dan Warna Sampul**

Isi sampul memuat Judul Tesis, Logo UII, Nama Mahasiswa, NIM, Konsentrasi, Program Studi, Fakultas, Universitas, dan Tahun Lulus. Warna sampul laporan tesis adalah biru tua dengan warna huruf kuning emas.

#### **4.5 Penulisan Bab, Subbab, dan Subsubbab**

Judul yang dicantumkan pada halaman sampul depan (*cover*) dan halaman judul semuanya ditulis dengan huruf kapital, begitu juga judul pada setiap bab. Jika judul penelitian dan laporan tesis lebih dari dua baris maka sebaiknya disusun simetris.

Dalam penulisan laporan formal (bukan laporan teknis), antara Bab dan Subbab atau Subbab dan Subsubbab, dan seterusnya harus diberi paragraf atau kalimat pengantar, penghubung, atau penghalus agar pengungkapannya dapat mengalir (*fluently, not choppy*). Bab, Subbab, Subsubbab berupa kata benda, bukan merupakan kalimat.

Penulisan nomor bab, subbab, dan subsubbab harus mengacu berikut ini.

## BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 dst

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 xxxxxxxxxxxx
- 2.2 xxxxxxxxxxxx
- 2.2.1 xxxxxxxxxxxx
- 2.2.2 xxxxxxxxxxxx
- 2.3 xxxxxxxxxxxx
- 2.4 dst

Nomor dan judul bab ditulis secara simetris, sedangkan subbab dan subsubbab dimulai dari batas tepi atau margin kiri ruang pengetikan.

### **4.6 Penomoran dan Jumlah Halaman**

- a. Penomoran halaman adalah sebagai berikut ini.
  - 1) Bagian awal menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii dst).
  - 2) Bagian isi menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.)
  - 3) Bagian belakang (Lampiran) menggunakan kode L-1 ; L-2; L-3 dst
- b. Nomor halaman diletakkan di sudut kanan bawah.

Jumlah halaman bagian isi laporan penelitian adalah **minimal 40 halaman** (tidak termasuk bagian sampul dan lampiran).

## **BAB V**

### **PLAGIASI (*PLAGIARISM*)**

Melakukan plagiasi termasuk pelanggaran berat dalam penulisan tesis. Oleh karena itu, perbuatan tersebut harus dihindari. Berikut ini adalah penjelasan tentang hal-hal yang terkait dengan plagiasi.

#### **5.1. Definisi Plagiasi**

Menurut Webster Dictionary, plagiasi dapat didefinisikan sebagai:

1. mencuri (*to steal*) dan mengambil/*copy* suatu ide atau kata/kalimat milik orang lain,
2. menggunakan (*to use*) produk/hasil orang lain tanpa menyitir,
3. menyalahgunakan/merampok (*to theft*) secara nyata karya orang lain, dan
4. menyajikan produk/versi/gaya baru yang merupakan derivasi hasil orang tanpa adanya pengembangan.

Menurut sumber dari [http://www.plagiarism.org/learning\\_center/what\\_is\\_plagiarism.html](http://www.plagiarism.org/learning_center/what_is_plagiarism.html), apakah suatu ide ataupun kata/kalimat dapat dicuri oleh orang lain?. Jawabnya adalah ya, karena sajian ide orisinal adalah suatu bentuk dari kekayaan intelektual (*intellectual property*) yang dilindungi oleh undang-undang (*protected by copyright laws*). Oleh karena itu penulis harus sangat hati-hati apabila berkaitan dengan hasil/produk orang lain.

#### **5.2 Tipe Plagiasi**

Terdapat beberapa jenis kategori plagiasi baik istilah/namanya maupun maksudnya. Namun demikian, antara satu dengan yang lain mempunyai garis kesamaan, dan adanya perbedaan hanya bersifat redaksional dan istilah. Dengan sumber yang sama seperti di atas, plagiasi dapat dikategorikan menjadi 6 berikut ini.

##### **a. "The Ghost Writer"**

*The writer turns in another's work, word-for-word, as his or her own.*

##### **b. "The Photocopy"**

*The writer copies significant portions of text straight from a single source, without alteration.*

c. **"The Potluck Paper"**

The writer tries to disguise plagiarism by copying from several different sources, tweaking the sentences to make them fit together while retaining most of the original phrasing.

d. **"The Poor Disguise"**

Although the writer has retained the essential content of the source, he or she has altered the paper's appearance slightly by changing key words and phrases.

e. **"The Labor of Laziness"**

The writer takes the time to paraphrase most of the paper from other sources and make it all fit together, instead of spending the same effort on original work.

f. **"The Self-Stealer"**

The writer "borrows" generously from his or her previous work, violating policies concerning the expectation of originality adopted by most academic institutions

Barnbaum dalam [http://www.valdosta.edu/~cbarnbau/personal/teaching\\_MISC/plagiarism.htm](http://www.valdosta.edu/~cbarnbau/personal/teaching_MISC/plagiarism.htm) membuat kategori plagiasi menjadi 4 jenis. Berikut ini adalah kutipan dari kategorisasi plagiasi yang dimaksud.

**Type I: Copy & Paste Plagiarism**

*Description: Any time you lift a sentence or significant phrase intact from a source, you must use quotations marks and reference the source.*

**Table 1. Copy and Paste Plagiarism**

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
<u>Especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us, you've all seen on the news or in books, beautiful color pictures of various sights in the cosmos. But is this the way you would see these objects if you went there?</u>	Everyone is interested in astronomical images, <u>especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us. But is this the way you would see these objects if you went there?</u>

**Type II: Word Switch Plagiarism**

*Description: If you take a sentence from a source and change around a few words, it is still plagiarism. If you want to quote a sentence, then you need to put it in quotation marks and cite the author and article. But quoting Source articles should only be done if what the quote says is particularly useful in the point you are trying*

to make in what you are writing. In the case below, a quotation would not be useful. The person who plagiarized in this example has just been too lazy to synthesize the ideas expressed in the Source article.

**Tabel 2. Wordswitch Plagiarism**

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
<u>All solid bodies emit light: stars, rocks and people included. The temperature of the star, rock or person determines which wavelength of light will be most strongly radiated. In the constellation Orion, the upper left star is Betelgeuse (Armpit of the giant), 520 l-y distant. Betelgeuse is a supergiant star, 14,000 times brighter than our sun.</u>	<u>Stars, rocks and people all emit light, and which wavelength of light will be most strongly radiated depends on the temperature of the star, rock or person. For example, the star Betelgeuse in the constellation Orion, Armpit of the Giant, is a supergiant star, 14,000 times brighter than our own sun.</u>

**Type III: Style Plagiarism **\*\*THIS IS TRAP THAT MOST STUDENTS FALL INTO!\*\*****

*Description: When you follow a Source Article sentence-by-sentence or paragraph-by-paragraph (as is done in the example below), it is plagiarism, even though none of your sentences is exactly like those in the Source Article or even in the same order. What you are copying in this case, is the author's reasoning style. If you were to make a basic outline of the Source Article below and then outline the Style-plagiarized example on the right, you would see that the outlines are the same! Contrast this with the non-plagiarized example, where the information in the Source Article is used only to enhance the point the student is trying to make.*

**Tabel 3. Style Plagiarism**

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
Especially since the launch of HST and the unprecedented clarity of the images satellites have given us, You've all seen on the news or in books, beautiful color pictures of various sights in the cosmos. But is this the way you would see these objects if you went there? Well, to tackle that question, first we have to talk about the nature of light and color.  Light is made of waves of electromagnetic radiation. We	The beautiful pictures that the space telescope has given us show spectacular color. But is the color real? First, we have to consider what light and color are. Different wavelengths of light correspond to different colors, and light is called electromagnetic radiation. The temperature of an object determines the color of light emitted, and all things, including people, emit light. In the constellation Orion, the star Betelgeuse is a huge, giant star, as big as the orbit of Jupiter. Betelgeuse is

<b>Source Article:</b>	<b>Copy &amp; Paste PLAGIARISM</b>
<p>perceive different wavelengths as different colors.</p> <p>All solid bodies emit light: stars, rocks and people included. The temperature of the star, rock or person determines which wavelength of light will be most strongly radiated. In the constellation Orion, the upper left star is Betelgeuse (Armpit of the giant), 520 l-y distant. Betelgeuse is a supergiant star, 14,000 times brighter than our sun. and so big, if you were to put Betelgeuse in place of our sun, its surface would reach all the way out to Jupiter. Betelgeuse's color is bright red. On the other hand, another supergiant star, Rigel, with a luminosity 57,000 times that of the sun, appears whitish-blue. The reason that Betelgeuse is red and Rigel is blue is that their surface temperatures are different.</p> <p>Hot stars at 30,000 degrees emit a lot more blue light than red light, and so hot stars look blue or bluish-white. Cool stars at 3,000 degrees give off more red light than blue, and so these stars look red.</p>	<p>red. Another star in Orion, Rigel, is blue. The reason that they are different colors is that they each have a different surface temperature.</p> <p>Cold stars are at about 3,000 degrees and emit more red than blue light and very hot stars emit blue light since they have temperatures of about 30,000 degrees.</p>

**Type IV: Metaphor Plagiarism**

*Description: Metaphors are used either to make an idea clearer or give the reader an analogy that touches the senses or emotions better than a plain description of the object or process. Metaphors, then, are an important part of an author's creative style. If you cannot come up with your own metaphor to illustrate an important idea, then use the metaphor in the Source Article, but give the author credit for it.*

**Tabel 4. Metaphor Plagiarism**

Source Article:	Copy & Paste PLAGIARISM
<p>This picture of the constellation Cygnus, the Swan, in visible light looks rather dull. Yet at an infrared wavelength of 60<math>\mu</math> the region looks very different. In infrared light we can see a <u>glittering jewel-box</u> of new born stars <u>peeking out</u> of the dust clouds that lie between us and the center of our Galaxy.</p>	<p>Although dusty clouds block our vision of stellar nurseries, infrared light reveals them. These newborns <u>glitter like a jewel box</u> and seem to be <u>peeking at us</u> from behind the dust obscuring them.</p>

### 5.3 Cara Menghindari Plagiasi

Terdapat beberapa cara yang dapat dipakai untuk menghindari plagiasi. Di antaranya adalah:

- a. selalu menyebut sumber/penulis apabila menggunakan opini, ide maupun teori orang lain,
- b. selalu menyebut sumber/penulis apabila menggunakan suatu hasil/karya, grafik, gambar, tabel atau informasi-informasi yang lain yang *tidak biasa* atau belum menjadi milik umum,
- c. selalu menyebut sumber/penulis apabila mengutip tulisan/karya ataupun perkataan orang lain, dan
- d. selalu menyebut sumber/penulis apabila mengutip/menyarikan secara berurutan suatu karya orang lain.

Mengutip, menyalin, menyajikan kembali karya orang lain baik dalam bentuk aslinya maupun dalam versi baru tanpa menyebut sumber aslinya, tanpa adanya pengembangan akan mengakibatkan ilmu pengetahuan menjadi statis. Bentuk-bentuk plagiasi seperti itu akan sangat merugikan orang lain atau merugikan pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu semua karya haruslah karya orisinal atas jerih-payah sendiri dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan manusia.